

KATA PENGANTAR

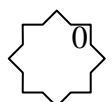
Dalam era informasi ini, tantangan yang dihadapi Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Gunadarma dirasakan semakin menuntut langkah-langkah strategis agar Studi Sastra Inggris tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada bangsa. Untuk itu perlu dirumuskan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut. Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sastra Inggris 2007-2011.

Renstra diharapkan dapat merumuskan program yang lebih berkesinambungan yang dimiliki Program Studi Sastra Inggris (S1) serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan bidangnya.

Renstra merupakan sebuah proses dari hasil pemikiran bersama seluruh komponen pada Program Studi Sastra Inggris (S1). Berdasarkan renstra ini diharapkan dapat dituangkan dalam bentuk rencana tindak (*action plan*) dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan pihak Universitas.

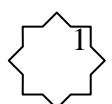
Jakarta, Januari 2007
Ketua Program Studi Sastra Inggris,

Dr. Mashadi Said, M.Pd
NIP. 131574639/020103



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
I PENDAHULUAN	1
II SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN	2
2.1 Sejarah	2
2.2 Visi	2
2.3 Misi	2
2.4 Tujuan	3
2.5 Sasaran	3
2.6 Sarana Penunjang	4
2.7 Profil Dosen	4
2.8 Kompetensi Lulusan	5
2.9 Struktur Kurikulum	5
2.10 Susunan Staf	5
III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI DAN ARAH PENGEMBANGAN	6
3.1 Isu Strategis	6
3.2 Kondisi Program Studi	7
3.3 Hal Yang Memerlukan Pembenahan	7
3.3 Arah Pengembangan	8
IV SASARAN DAN STRATEGI	10
4.1 Strategi Menjadi Program Studi Sastra Inggris Unggulan Berbasis IT	10
4.2 Indikator Pencapaian	12
V PENUTUP	13



1

PENDAHULUAN

Komunikasi internasional merupakan salah satu kebutuhan utama dalam percaturan dunia global. Komunikasi internasional membutuhkan penguasaan bahasa Inggris yang semakin hari semakin dirasakan kebutuhannya. Di Indonesia, Bahasa Inggris digalakkan mulai dari tingkat SMP sampai dengan di Perguruan Tinggi, bahkan pada saat ini banyak dijumpai sekolah dasar dan Taman kanak-kanak mengajarkan bahasa Inggris kepada murid-muridnya dengan tujuan agar murid-muridnya kelak dapat menguasai bahasa Inggris, sekaligus dapat menjadi pemain aktif dalam komunikasi internasional.

Di samping bahasa Inggris, agenda pembangunan dalam menghadapi dunia global adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). SDM yang menguasai iptek merupakan faktor penentu keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang sangat diperlukan untuk memenangkan persaingan pasar dalam era liberalisasi ini.

Oleh karena itu, untuk mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia global dan mengambil bagian penting dalam percaturan internasional, serta mampu bekerjasama dalam berbagai bidang kehidupan, penguasaan bahasa Inggris dan iptek dalam hal ini teknologi informasi mutlak diperlukan.

2

SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Sejarah Program Studi Sastra Inggris

Salah satu program studi yang dibina Universitas Gunadarma adalah program studi Sastra Inggris di bawah naungan Fakultas Sastra. Program Studi Sastra Inggris resmi dibuka berdasarkan nomor SK No. 92/DIKTI/Kep/1996 Tanggal 03 April 1996 yang bertempat di Jalan Margonda Raya No. 100 Depok, dan Jalan Akses Kelapa Dua , Cimanggis. Program studi Sastra Inggris telah memiliki Aktreditasi dengan peringkat A berdasarkan SK Nomor : 008/BAN-PT/Ak-IX/S1/VI/2005 Tanggal 23 Juni 2005.

2.2 Visi Program Studi Sastra Inggris

Menjadi Program Studi Sastra Inggris yang mampu mengikuti perkembangan zaman dengan memadukan ilmu sastra dan bahasa serta teknologi, khususnya teknologi informasi.

2.3 Misi Program Studi Sastra Inggris

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi sarjana Sastra Inggris melalui proses belajar mengajar yang kondusif, dengan pengembangan kurikulum, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kegiatan akademis yang profesional dan berkinerja tinggi berbasis teoritis-analitis-praktis; melaksanakan Program Studi Sastra Inggris jenjang strata satu yang terintegrasi dan berkelanjutan; menjalin kerjasama antar program studi di dalam lingkungan Universitas Gunadarma (Resource Sharing); sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam penerapan ilmu sastra dan bahasa di berbagai aspek kehidupan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

2.4. Tujuan Program Studi Sastra Inggris

Tujuan umum

Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, memiliki integritas tinggi dan berkepribadian, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan, teknologi, kesenian dan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya; menyiapkan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut.

- a) Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat;
- b) Menguasai pengetahuan dasar ilmiah serta metodologi bidang keahlian berbahasa dan sastra sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.

Tujuan Khusus

- a) Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Bahasa dan Sastra Inggris melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b) Meningkatkan potensi individu dalam memahami bahasa, sastra dan budaya Inggris untuk membentuk kepribadian dalam membina dan mengembangkan budaya bangsa yang mempunyai nilai-nilai luhur dan universal;
- c) Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang bahasa dan sastra dengan penguasaan tentang teknologi informasi yang memadai untuk diterapkan ke dalam dunia kerja;
- d) Menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga siap terjun langsung dalam dunia kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

2.5. Sasaran Program Studi Sastra Inggris

Dalam bidang pembelajaran

Menghasilkan lulusan yang :

- Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya di bidang sastra dan bahasa dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
- Memiliki rasa tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat dan peka terhadap perubahan.

- Mampu berkomunikasi dengan efektif, utamanya dengan penguasaan Bahasa Inggris, memiliki etika bermasyarakat dan selalu berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Mampu berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain dan berpotensi global.

Dalam Bidang Penelitian

- Mampu mengembangkan Sastra dan Bahasa dengan menghasilkan penelitian di bidang Sastra dan Bahasa yang bermutu dan berguna bagi pengembangan ilmu, pembelajaran, dan berguna bagi masyarakat Indonesia maupun global.
- Menyusun dan mempelajari secara kritis laporan penelitian dan pemeriksaan secara ilmiah.

Dalam bidang Pengabdian pada masyarakat

- Mengadakan seminar, pelatihan, pembuatan modul, kursus, dan bentuk lainnya, serta mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia maupun global.

2.6 Sarana Penunjang

Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan papan tulis, OHP, dan *microphone*. Laboratorium sebagai kelengkapan penunjang perkuliahan terdiri dari:

- Laboratorium Dasar;
- Laboratorium Menengah;
- Laboratorium Lanjut;
- Laboratorium Teater,
- Laboratorium Audio Visual;
- Perpustakaan Fakultas Sastra;

2.7 Profil Dosen Program Studi Sastra Inggris

Program studi Sastra Inggris memiliki dosen tetap dan dan dosen tidak tetap. Dosen-dosen tersebut dipilih berdasarkan kriteria dalam seleksi yang ditetapkan oleh lembaga.

2.8 Kompetensi Lulusan

Lulusan diharapkan memiliki kompetensi profesional dalam bidang kesastraan, kebahasaan yang ditunjang dengan kemampuan penggunaan teknologi informasi. Lulusan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang handal (setara dengan nilai TOEFL minimal 525).

Di samping kemampuan yang bersifat akademik/intelektual, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan dengan keterampilan sosial, spiritual, dan kinestetik.

2.9 Struktur Kurikulum

Kurikulum pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Gunadarma mengacu kepada Kurikulum Nasional yang ditetapkan mendiknas. Mata kuliah terdiri dari Muatan Nasional dan Muatan Lokal. Secara periodik, Muatan Lokal ini ditinjau setiap 3 tahun sekali. Adapun tujuan Muatan Lokal ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berwiraswasta, mempunyai daya saing, kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, mengaitkan dengan daya serap dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Tiga komponen mata kuliah tersebut adalah : Mata Kuliah Dasar Umum yang diwajibkan Pemerintah dan Universitas, Mata Kuliah Dasar Keahlian yang diwajibkan oleh Fakultas dan Mata Kuliah Keahlian yang diwajibkan Jurusan/Program Studi. Kurikulum Baru yang berbasis kompetensi mengampu mata kuliah sebagai berikut:

1. MPK (Mata Kuliah Pembentuk Kepribadian)
2. MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan)
3. MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)
4. MBB (Mata Kuliah Berkehidupan dan Bermasyarakat)
5. MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)

2.10 Susunan Staf Jurusan Sastra Inggris

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Mashadi Said, M. Pd	Ketua Jurusan
2	Endang Purwaningsih, M.Si	Sekretaris Jurusan
3	Arie Sugiyartati, S. S, M.Hum	Staf Jurusan
4	Mila Rosmaya, S. S. , M. Hum	Staf Jurusan

3

ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu Strategis

Tiga isu strategis yang perlu dicermati dalam era millennium adalah globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat (ICT), dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Sehubungan dengan isu strategis tersebut maka kualitas lulusan yang rendah akan menjadi beban nasional karena akan menciptakan barisan pengangguran intelektual. Dalam upaya mewujudkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi, maka salah satu hal yang harus selalu dibenahi adalah faktor kurikulum. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja harus selalu dikembangkan guna meningkatkan keterkaitan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan realitas yang akan dihadapi oleh para lulusan ketika terjun dalam dunia kerja. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktivitas ini merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan kurikulum jurusan ke arah yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

Peningkatan pengetahuan pasar kerja terhadap kompetensi laboratorium maupun kompetensi lulusan Program studi Sastra Inggris. Kompilasi masukan dari pihak industri dilakukan dengan survey pasar tentang identifikasi kebutuhan industri dan penyempurnaan mekanisme *tracer study* lulusan dan pengguna.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Program studi Sastra Inggris sebagai salah satu program studi di Universitas Gunadarma dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri.



3.2 Kondisi Program Studi Sastra Inggris

Kekuatan yang dimiliki program studi Sastra Inggris adalah sebagai berikut: (i) sudah dikenal di tanah air sebagai Program Studi berbasis teknologi informasi; (ii) memiliki kompetensi di bidang Sastra Inggris berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai; (iii) memiliki sumberdaya manusia dengan kualitas dan kualifikasi tinggi dan dalam jumlah yang memadai; (iv) memiliki infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lengkap; (v) program studi telah terakreditasi A (oleh BAN-PT) dengan peringkat sangat baik berdasarkan SK Nomor : 008/BAN-PT/Ak-IX/S1/VI/2005 Tanggal 23 Juni 2005. (vi) memiliki kampus yang telah terkoneksi dan terintegrasi melalui jaringan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan terletak di lokasi strategis; (vii) memiliki sistem informasi Sastra Inggris pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); (viii) lulusannya telah dibekali sertifikasi TOEFL; (ix) memiliki fasilitas laboratorium lengkap; dan (x) telah memiliki jaringan kerjasama yang relatif luas.

3.3 Hal yang Memerlukan Pembenahan

Di samping kekuatan di atas, Program Studi Sastra Inggris masih dirasakan perlu untuk terus membanahi hal-hal seperti:

- (i) Koleksi buku dan/atau jurnal ilmiah masih terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada;
- (ii) Kegiatan penelitian, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit;
- (iii) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit;
- (iv) Suasana akademik secara umum masih belum optimal bagi berlangsung proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal;
- (v) Upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian masih belum maksimal;
- (vi) Upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal.



3.4 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program studi Sastra Inggris dalam upaya memertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: (i) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami peningkatan; (ii) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat

Dengan kekuatan tersebut Program studi Sastra Inggris diharapkan mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan Program Studi Sastra Inggris untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki kompetensi, sehingga dapat diterima di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Kedua, Program Studi Sastra Inggris sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Ketiga, kemampuan membangun Sastra Inggris perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas yang baik (*good university governance*).

Keempat, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.

Kelima, kemampuan dalam memertahankan eksistensi dana meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain. *Ketujuh*, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal. Dan *kedelapan*, kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

4

SASARAN DAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian untuk mencapai sasaran di atas telah disusun program dan kebijakan strategis di bawah ini.

Strategi menjadi Program Studi Sastra Inggris Unggulan Berbasis IT

Sasaran 1: Terwujudnya sistem pembelajaran berbasis IT

- Program penyempurnaan sistem tatakelola Program Studi Sastra Inggris dengan memprioritaskan Sistem Informasi Akademik, dan Sistem pendukung pembelajaran berbasis IT;
- Program meningkatkan mutu penelitian dosen dan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dengan mengoptimalkan *e-library*, *e-journal*, dan *repository*;
- Program peningkatan kegiatan hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat serta melaksanakan deseminasi penelitian;
- Program peningkatan presentase jumlah mahasiswa program studi Sastra Inggris dengan kebijakan penataan prioritas (mencakup peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa Program Studi Sastra Inggris melalui perekrutan mahasiswa bermutu secara proaktif);
- Program pemberian dukungan fasilitas riset berbasis IT untuk skripsi (S1) dengan kebijakan pemberian dukungan finansial (diupayakan dari berbagai sumber seperti Hibah bersaing, Hibah Kompetisi Mahasiswa, PHK-A3 dsb);
- Melanjutkan program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran berbasis IT pada program studi Sastra Inggris, pengembangan, dukungan fasilitas, monitoring pelaksanaan dan kemajuan sistem pembelajaran. Sehingga, peningkatan reputasi Program Studi Sastra Inggris dapat tercapai sesuai harapan;
- Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi secara berkelanjutan. (program studi Sastra Inggris harus memulai melakukan sesuai kemampuan, melakukan evaluasi diri dan merencanakannya secara sistematis);
- Program peningkatan mutu bidang SDM, sarana prasarana dan Sastra Inggris dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif.

Sasaran 2: Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi di bidang pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat

- Program pengembangan dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjangjian pada semua kemungkinan pendekatan;
- Program peningkatan mutu riset bertaraf nasional dan internasional dengan kebijakan mengutamakan pada penyelesaian permasalahan bangsa serta mendorong riset-riset kerjasama dengan mitra dalam bentuk penelitian, pendanaan maupun publikasi serta peningkatan mutu SDM dan sarana prasarana penelitian;
- Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan kebijakan meningkatkan kepedulian dan empati dalam membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga pengalaman dan keahlian yang diperoleh dapat menjadi pelajaran bagi bangsa;
- Program penelaahan dan penyusunan pengajuan dan peningkatan akreditasi dengan kebijakan sesuai keadaan fakultas (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap seperti Sastra Inggris, laboratorium, dan perpustakaan).

Sasaran 3: Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional

- Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama internasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan);

Sasaran 4: Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha *good governance*

- Program pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni dan termasuk internal seperti laboratorium, pusat studi, pusat kajian, dan unit-unit pelaksana teknis);
- Program pengembangan jejaring kerjasama dengan Pemda dalam bidang kebahasaan untuk mendukung program pemda dalam pemberantasan buta aksara dan kemampuan SDM pemda dalam Bahasa Inggris.
- Serta, berkemampuan memberikan kontribusi yang meningkat secara berkelanjutan bagi pelaksanaan kegiatan pokok universitas (Tri Dharma PerguruanTinggi)

Indikator Pencapaian

SASARAN	INDIKATOR
Terwujudnya pembelajaran berbasis IT	<ul style="list-style-type: none">• Persentase staf pengajar yang memiliki <i>official homepage</i> dan materi kuliah yang dapat di <i>download</i>• Tugas mata kuliah yang dapat diunduh melalui situs dosen• Nilai ujian dapat dilihat melalui situs <i>Studentsite</i>• e-learning dan e-library penggunaanya secara optimal
Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi di bidang pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Penelitian staff dipublikasikan tingkat Nasional dan Internasional• Research group• Tersedianya basis data elektronik penelitian e-repository• Jumlah penelitian staf Program Studi Sastra Inggris yang memberikan subsidi pada pembelajaran• Tersedianya situs pengabdian masyarakat
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah MOU dengan PT luar negeri• Dosen yang menjadi anggota Asosiasi/profesi internasional• Riset Kolaborasi dengan PT luar negeri
Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha <i>good governance</i>	<ul style="list-style-type: none">• Transparansi• Integritas• Akuntabilitas• Responsibilitas• Berkeadilan

5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Sastra Inggris Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat Program Studi.

Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan. Setiap perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

**RENSTRA
PROGRAM STUDI SAstra INGGRIS
2007-2011**



Visi Program Studi

Menjadi Program Studi Sastra Inggris yang mampu mengikuti perkembangan zaman dengan memadukan ilmu sastra dan bahasa serta teknologi, khususnya teknologi informasi